

DIVISI I KULONPROGO

Amor Berpeluang ke Semifinal



KR-Dani Ardiyanto

Perebutan bola dalam laga Aldan Sae melawan Amor

WATES (KR) - Amor Ngestiharjo Wates berpeluang lolos ke semifinal setelah mengalahkan Aldan Sae FC Wates dengan skor tipis 1-0 pada laga kompetisi sepakbola Divisi I Askab PSSI Kulonprogo Grup A di Stadion Cangkring Wates, Selasa (11/2) sore.

Dengan kemenangan ini Amor kokoh di puncak klasemen sementara Grup dengan nilai 14, hasil enam kali laga menang empat kali dan seri dua kali. Sedangkan Aldan Sae di peringkat tiga dengan nilai 10, hasil enam kali laga menang tiga kali, seri satu kali dan kalah dua kali.

Sejak menit awal Amor bermain agresif. Amor nyaris membobol gawang Aldan pada menit 20 tendangan keras Ibran Febriano. Namun bola hasil sepakan-

nya membentur mistar gawang. Amor kembali mendapat peluang dari tendangan bebas Yandro Javierdo menit 54, namun bola yang dilepaskan membentur mistar gawang.

Aldan harus bermain dengan 10 orang setelah Irfan Ishartanto mendapat kartu kuning kedua dari wasit setelah melakukan pelanggaran keras pada menit 74. Amor berhasil unggul 1-0 lewat tendangan bebas Yandro Javierdo pada menit 75. Skor tersebut bertahan hingga laga usai.

Sementara pada laga Grup B, Gunung Pring (GP) FC Lendah menang atas Kuda Putih Karangwuni Wates dengan skor 2-0. Dua gol GP FC dicetak Fitrianto pada menit 46 dan Wahyu Budi Setyawan di menit 78. **(Dan)-f**

BWF AKAN UJI COBA PERUBAHAN SISTEM POIN

Taufik Hidayat: Bakal Berdampak pada Pemain

JAKARTA (KR)- Legenda bulu tangkis Indonesia Taufik Hidayat mengatakan rencana perubahan sistem skor yang kembali muncul di Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) akan berdampak besar pada para pemain, terutama dalam hal pola latihan dan strategi bertanding.

"Saya rasa, lebih baik tanyakan langsung ke BWF. Kami hanya bisa mengikuti saja. Jika memang sistem diubah dari 21 poin ke 15 poin harus cepat diputuskan karena cara latihan dan pola permainan sangat berbeda antara dua sistem tersebut," ujar Taufik kepada wartawan saat ditemui di Pelatnas PBSI Cipayung, Jakarta, Selasa (11/2).

Sebagai mantan atlet yang pernah merasakan format gim 15 poin dan 21 poin, Taufik memahami perubahan sistem skor bisa berimbas pada berbagai aspek permainan, termasuk teknik, daya tahan, dan mental pemain.

Ia juga menekankan perlunya pemberitahuan lebih awal jika perubahan ini benar-benar diterapkan.

"Kalau ada uji coba, se-

baiknya diinformasikan lebih awal. Perubahan seperti ini akan berdampak pada pemain, teknik, hingga mental dan mindset mereka," ujar pria yang kini menjabat sebagai Wakil Ketua Umum I PP PBSI dan Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga itu.

Taufik mengatakan perbedaan mendasar antara sistem poin reli 21 poin yang saat ini digunakan dengan sistem 15 poin yang direncanakan. Menurutnya, sistem poin reli 21 poin lebih mengandalkan kekuatan mental, karena satu kesalahan kecil bisa langsung memberi keuntungan bagi lawan.

Sementara itu, sistem 15 poin (jika masih menggunakan aturan pindah bola) akan memerlukan strategi berbeda. "Kalau sekarang,

sistem poin reli 21 poin lebih menuntut mental yang kuat. Salah sedikit, poin langsung untuk lawan. Kalau 15 poin ada pindah bola, tapi saya belum tahu apakah nanti ada aturan pindah bola atau tidak. Yang jelas, daya tahan pemain akan lebih diuji, dan latihan fisik harus lebih ekstra," ujarnya.

Meski masih sebatas rencana, Taufik menegaskan jika perubahan sistem skor benar-benar diterapkan, para pemain harus siap beradaptasi dengan pola bermain yang berbeda. "Kalau nanti berubah jadi 15 poin, pola permainan pasti berbeda lagi, dan pemain harus cepat menyesuaikan diri," ujarnya.

Sebelumnya BWF mengumumkan rencana uji coba



KR-AntaraneWS
Taufik Hidayat

sistem skor baru 3x15 sebagai alternatif dari sistem saat ini yaitu 2x21. BWF menilai sistem 3x15 lebih menarik karena memiliki lebih sedikit poin per gim, membuat pertandingan lebih dinamis, serta memperpendek waktu pertandingan untuk meningkatkan minat penggemar.

Sistem poin 3x15 artinya pertandingan akan berakhir di poin ke-15 per gim dan pemain yang berhasil meraih kemenangan terbanyak dari tiga set (best of 3) akan keluar sebagai pemenang. Sistem ini ren-

cananya tetap menggunakan poin reli dan interval di setiap set akan terjadi pada poin kedelapan.

Jika skorimbang 14, maka akan dilakukan deuce hingga jarak terput adalah dua dan maksimal deuce dimainkan hingga poin 21. Uji coba sistem ini baru akan diterapkan pada kejuaraan kontinental terpilih, turnamen Grade 3, liga nasional dan internasional, serta turnamen nasional yang akan berlangsung antara April hingga September atau Oktober 2025.

Selain itu, BWF juga akan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam evaluasi sistem ini. Survei akan dilakukan terhadap anggota, komisi atlet, petugas teknis, serta mitra komersial di akhir periode pengujian. Keputusan akhir mengenai penerapan sistem skor baru akan ditentukan dalam Rapat Umum Tahunan BWF pada 2026. **(Ant)-f**

FST Sabet Urutan Kedua Piala Kapolres Gunungkidul

YOGYA (KR)- Berkekuatan 31 atlet yang terdiri dari 22 atlet kyoruki dan 9 atlet poomsae kategori pracadet, cadet dan junior, Fighting Soul Taekwondo (FST) sukses menyabet posisi Juara Umum 2 kelas pemula dalam Kejuaraan Taekwondo Piala Kapolres Gunungkidul II 2025 di GOR Vokasi UNY, Sabtu, Sabtu (8/2). FST menyabet total 14 medali emas, 7 medali perak dan 10 medali perunggu.

Pelatih Kepala FST,



KR-Istimewa

Tim FST dalam Kapolres Gunungkidul Cup II 2025.

Anditya Rangga merasa bersyukur dan tidak menyangka bisa menggenggam Juara Umum II kare-

na pada prinsipnya bagi FST menggunakan kejuaraan sebagai bahan evaluasi dan pengumpulan

data baik psikologis serta pemahaman atlet pada teknik dan taktik.

"Kami bangga dengan raihannya ini dan tak menyangka sebelumnya. Ini jadi catatan yang baik di awal tahun untuk menatap kejuaraan berikutnya," kata Anditya Rangga.

Pelatih Poomsae FST, Devi Allicia menyatakan setelah kejuaraan ini, FST akan bertolak ke Bali untuk mengikuti event internasional dan setelah lebaran nanti akan meng-

ikuti event di Ciracas Jakarta.

Adapun 14 medali emas FST diraih Adel, Zahra dan Naya di nomor poomsae perorangan putri. Sedang Arsyad, Alden, Meysa, Zulfan, Nara Bakri, Najeb Bakri, Arina, Hasan, Abrisam, Langit, Zakiyah dan Devan di nomor kyoruki. Tujuh perak perak disumbang Nabil Bakri, Fatih, Ruby, Rafa dan Fay di nomor kyoruki dan Reina serta Muhammad Farhan di nomor poomsae. **(Yud)-f**

HUKUM

Curi Motor, Pengangguran Diringkus

YOGYA (KR) - Tidak perlu waktu lama, polisi berhasil meringkus pelaku curanmor (pencurian kendaraan bermotor) yang beraksi di parkir Asrama Kalimantan Barat Jalan Kapten Samadikun No 10 Wirogunan, Mergangsan Kota Yogya.

"Pelaku berinisial RK (23) warga Wirogunan Mergangsan telah diamankan setelah kami menerima laporan Senin (10/2) pukul 19.30," jelas Kapolsek Mergangsan AKP Fitri Anto Heri Nugroho SH, Rabu (12/2).

Dari penyelidikan rekaman CCTV dan keterangan saksi, identitas pelaku mengarah kepada RK. Kurang dari 24 jam setelah kejadian pada Selasa (11/2)

sekitar pukul 06.30, pelaku diamankan beserta barang bukti hasil curian. "Ditangkap di Jalan Lowano, depan Panti Asuhan Yatim Piatu saat menyeberang jalan," paparnya.

RK, pemuda pengangguran melakukan aksinya mencuri sepeda motor Honda CFR warna Merah Putih Tahun 2019, Nopol KB 6532 NE milik pelapor senilai Rp 27 juta. Perbuatan pelaku terpantau rekaman CCTV di selasar Asrama saat menuntun sepeda motor curian tersebut.

"Pelaku dikenakan pidana Pasal 362 KUHP ancaman hukuman 5 tahun dengan denda Rp. 900.000," jelas Kanit Reskrim Polsek Mergangsan Iptu Sandi Vivianto SH. **(Vin)-f**

DIBONGKAR POLDA DIY

Bandar Kendalikan Judol Dadu dengan Remote

SLEMAN (KR) - Ditreskrimsus Polda DIY mengungkap dua kasus judi online (judol) jenis dadu dan menangkap 7 orang sebagai tersangka. Dua kasus tersebut, beda waktu dan lokasi penangkapan, namun sama-sama diamankan saat sedang live judol di Tiktok.

"Yang menarik, salah satu bandar menggunakan remote yang digunakan untuk mengatur angka yang keluar demi keuntungan dia sendiri. Dengan modus seperti itu, kami imbau stop main judol. Karena selain ancaman pidana, juga tidak akan menang karena sudah dikondisikan oleh bandar dengan remote," jelas Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Ihsan Rabu (12/2).

Kasubdit V Cyber Ditreskrimsus Polda DIY, AKBP Slamet Riyanto, menjelaskan penangkapan pertama dilakukan di wilayah DIY. Berbekal hasil patroli cyber, polisi bergerak ke sebuah tempat yang digunakan salah satu akun Tiktok untuk live judol dadu.

Bandar berinisial RE (25) dengan anak buahnya yakni LDP (28) dan HE (29) ketiganya asal Gunungkidul, diamankan dengan barang bukti antara lain dadu dan remote.

Kemudian di waktu berbeda, polisi juga menggerebek sebuah tempat di Pati Jawa Tengah yang digunakan untuk live judol dadu. Seorang bandar yakni W (32) dan tiga anak buahnya berinisial EP (32), NAS (31) serta SR (27), diamankan ke Mapolda DIY dengan sejumlah barang bukti.

AKBP Slamet Riyanto menyebutkan, kedua pelaku judol modus sama yakni meminta peserta untuk deposit terlebih dahulu minimal Rp 50 ribu ke rekening pelaku. "Mereka awalnya pelaku



KR- Wahyu Priyanti

Petugas memperlihatkan barang bukti dan menghadirkan tersangka.

judi darat, namun kemudian beradaptasi lewat online dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Akun yang digunakan kedua kasus judi itu untuk judi online, sudah kita blokir," terang Slamet di Mapolda DIY.

Dijelaskan, para pelaku sudah sekitar 5 bulan melakukan aksi-

nya di media sosial dengan 8-10 peserta setiap kali live dan omzet Rp 2-3 juta perhari.

"Mereka live dari pagi sampai malam. Untuk menarik pemain, mereka membuat akun sendiri yang kemudian akun itu akan dimenangkan saat judol berlangsung," pungkasnya. **(Ayu)-f**

Tabrak Polisi, 3 Pencuri Mobil Ditangkap

SEMARANG (KR) - Tim Resmob Polda Jateng berhasil menangkap pelaku pencurian dengan kekerasan yang beraksi di wilayah Kabupaten Semarang. Dalam proses penangkapan, tiga anggota Resmob terluka setelah ditabrak oleh pelaku yang berusaha melarikan diri.

Hal itu diungkap Dirreskrim Polda Jateng Kombes Pol Dwi Subagio, Selasa (11/2).

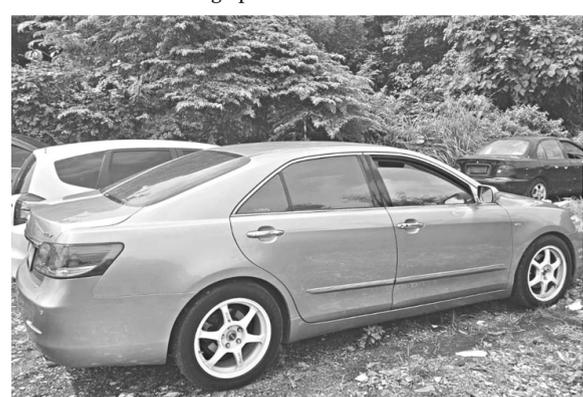
Diungkapkan, kasus ini berawal dari laporan korban Cecep Sobana warga Bandung. Korban kehilangan mobil Toyota Camry 2.4 V/AT tahun 2007, di kawasan Suruh Salatiga.

Adapun kronologisnya, korban semula menawarkan mobilnya di medsos dan dihubungi pelaku yang berpura-pura menjadi pembeli. Mereka dari Salatiga berlagak tertarik mobil yang ditawarkan Cecep. Bahkan, untuk meyakinkan pemilik mobil pelaku mengatur

pertemuan dan mengirim uang awal sebesar Rp 1 juta untuk biaya bahan bakar.

Korban yang tidak curiga kemudian mengutus empat karyawannya untuk mengantarkan mobil ke Salatiga pada

Minggu (9/2) sekitar pukul 02.00. Sampai di lokasi, utusan Cecep bertemu dengan pelaku yang kemudian mengajak korban ke Desa Kebowan Suruh, dengan alasan ingin melakukan setor tunai.



KR-Istimewa

Barang bukti mobil Toyota Camry yang gagal dilarikan komplotan penjahat.

Namun, sesampainya di lokasi, korban justru didatangi 4 orang membawa senjata tajam jenis golok dan senjata diduga senjata api. Mereka langsung mengancam korban dan merampas mobil Toyota Camry tersebut. Korban atas nasib menyimpannya tidak terima lalu lapor ke kantor polisi.

Tim Resmob Polda Jateng yang menerima laporan segera melakukan penyelidikan. Setelah menemukan petunjuk tim langsung bergerak dan melakukan pengecatan di wilayah Banyumanik Semarang.

Saat mobil yang diduga pelaku berhenti di Jalan Cempaka Banyumanik, anggota Resmob Polda Jateng menghampiri mobil tersebut dengan menunjukkan rencana Kepolisian sambil mengenal diri. Namun pelaku tidak menggubris. Sebaliknya, pelaku justru menghidupkan mobil, lalu menabrak tiga

petugas dan mobil Innova warga yang terparkir dan kemudian laju ke depan. Akibatnya, 3 anggota Resmob mengalami luka-luka dan segera dilarikan ke RS Bhayangkara Semarang untuk mendapat perawatan.

Dirreskrim Polda Jateng, Kombes Pol Dwi Subagio, mengatakan adanya kejadian yang memprihatikan terus bergerak. Upaya ini telah membuahkan hasil dengan meringkas para pelaku. Mereka adalah ARW (35) warga Perum Griya Tamanmas Tamantirto Kasihan Bantul beserta 2 orang temannya PGA (35) warga Jalan Cempaka Banyumanik Semarang dan IKR (27) warga Rejosari Karanggeneng Boyolali.

Kombes Pol Dwi Subagio menegaskan, bahwa pihaknya akan menindak tegas para pelaku kejahatan yang semakin nekat dalam melancarkan

aksinya. "Para pelaku yang merealisasikan masyarakat akan kami tindak tegas. Dalam kasus ini, mereka tidak hanya melakukan kejahatan tapi juga membahayakan nyawa petugas," tegas Kombes Pol Dwi Subagio.

Ia mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam transaksi jual beli online, terutama yang melibatkan pertemuan langsung di lokasi yang tidak aman. "Kami mengingatkan masyarakat agar selalu waspada, jangan mudah tergiur dengan transaksi yang mencurigakan, dan jika merasa ada indikasi tindak kejahatan, segera laporkan kepada Kepolisian," tambahnya.

Penyidik atas dibelukannya ketiga pelaku masih melakukan pemeriksaan intensif, sekaligus mengembangkan kemungkinan para pelaku melakukan aksi serupa di tempat lain. **(Cry)-f**